

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang penghafal Al-Qur'an sangat lah penting untuk mengetahui proses dan setiap tahap yang dilalui dan harus mampu dalam menjaga hafalannya. Efektivitas adalah kesesuaian orang dalam mencapai target yang tela di tujuh. Yang berkaitan dengan terlaksanakan usaha yang telah direncanakan. Efektivitas ialah usaha secara sadar yang dilakukan seorang untuk mecapai secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas dalam segala pekerjaan sangat diperlukan karena setiap pekerjaan tentunya ada tujuan tertu yang ingin dicapai.¹

Pengertian Pembelajaran didalam Pasal 1 Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 ialah proses hubungan peserta didik dengan pendidik menggunakan sumber belajar pada lingkungan belajar.² Sedangkan belajar proses mengubah tingkah laku manusia agar menjadi lebih berakhlak dari yang sebelumnya. Kegiatan rohani yang berasal dari internal untuk merubah tingkah laku menjadi lebih efektif. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan atau tidak sengaja setiap individu, sehingga mejadi perubahan yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, dan tidak bisa membaca menjadi

¹Hanafiah Lubis, "Efektivitas Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hapalan Santri di Islami Center Sumatra Utara," *Jurnal Unsiru Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017), hlm. 50.

²Tim Penyusun, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2017), hlm. 15.

bisa membaca.³ Pesantren sangat penting untuk membimbing akhlak, karakter, dan mendalami ilmu Islam. Yang tempat tinggal di asrama Bersama santri yang lain dibawa bimbingan para guru (ustadz/ustadzah). Pesantren ialah lembaga pendidikan mandiri yang didirikan oleh kiyai dan para ulama. Tempat yang bertahan untuk masa modern seperti sekarang. Seseorang yang dikenal mempunyai ilmu agama dikenal dengan ustadz atau ustadza mempersiapkan diri agar mampu mengajar agama Islam ketika berada di pertengahan masyarakat. Mulai dari hal yang sederhana mengenali dasar Islam sampai yang mendalam seperti sebagaimana memahami Al-Qur'an, hadist, tafsir dan pengetahuan lainnya.⁴

Menurut Syekh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin dalam *Ushul fi at-Tafsir*, kata dari Al-Qur'an ialah kata benda infinitif (masdar) dari kata *qara'a* yang mempunyai arti bacaan, pengumpulan. Menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah bacaan. Maka Al-Qur'an mempunyai suatu arti yang dibaca, sedangkan jika bermakna pengumpulan berarti yang mengumpulkan (bacaan).⁵

Al-Qur'an ialah pendoman hidup bagi setiap umat muslim. Didalamnya terdapat ajaran, nasihat. Seorang muslim hendaknya sangat dianjurkan untuk menjaga kedekatannya dengan Al-Qur'an membacanya apalagi dengan menghafalkannya dan terus berinteraksi dengan Al-Qur'an.⁶ Al-Qur'an

1. ³Aflahah Ismail, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Duta Media, 2019), hlm. 1.
⁴*Ibid.*, hlm. 1-2.
2. ⁵Yusni Amru Ghazali, *Buku Pintar Al-Qur'an*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), hlm. 2.
⁶Adam Cholil, *Dahsyatnya Al-Qur'an*, (Jakarta: AMP Press, 2014), hlm. 123.

merupakan kalam Allah yang diturunkan oleh malaikat Jibril, berbahasa arab, bagi yang membacanya terhitung sebagai ibadah dimulai dengan surat Al-Fatihah dan di akhiri dengan surat An-Nas. Walaupun pada waktu itu masi banyak yang buta huruf namun mereka mempunyai ingatan sangat kuat dalam mengingat ayat ke ayat. Kebenaran Al-Qur'an tidak akan diragukan lagi telah mutlak sebagai pendoman seluruh umat manusia. Al-Qur'an ialah sumber utama ajaran Islam.⁷ Dan telah terjamin penjagaannya seperti firmanNya:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِ

Artinya : *Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,(Al-Baqarah:2)*⁸

Tafsir surat Al-Baqarah ayat 2 : Al-Qur'an itu adalah kitab suci agung yang tidak ada keraguan bahwa dia dari sisi Allah, maka tidak benar bila ada seseorang yang ragu-ragu terhadapNya, karena begitu jelasnya ia, dimana orang-orang yang dapat mengambil manfaat dengan nya, berupa ilmu manfaat dan amal shalih. Mereka itu adalah orang-orang yang takut kepada Allah dan mengikuti hukum-hukumNya.⁹

Berdasarkan penjelasan tafsir di atas Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang paling mulia yang tidak ada keraguan didalamnya dan sebagai pendoman bagi umat muslim agar dimudahkan segala urusan baik urusan dunia maupun

⁷Mardeli, "Konsep Al-Qur'an Tentang Metode Pendidikan Islam," *Ta'dib: Journal Of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam)* 16, no. 01 (2011), hlm. 140.

⁸Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2011), hlm. 2.

⁹Hikmat Basyir, *Tafsir Muyassar*, (Jakarta: Darul Haq, 2016), hlm. 5.

akhirat. Al-Qur'an adalah kitab yang ditulis oleh Allah SWT yang tidak mungkin cacat, tidak sedikit ada keraguan didalamnya. Ditujukan untuk orang-orang yang bertakwah agar mendapatkan petunjuk dan ilmu yang bermanfaat sebab Al-Qur'an merupakan petunjuk seluruh umat.

Tahfidz Al-Qur'an ialah mengingat, memelihara, mengawasi dan menjaga. Kata hafidz mengandung makna pemeliharaan yang harus di jaga. Dan kesempurnaan dalam menghafal Al-Qur'an. Seorang penghafal adalah orang yang terpilih yang sengaja dipilih. Seorang penghafal Al-Qur'an kelak di akhirat akan mendapat tempat yang tinggi disurga. Sebagaimana telah dikatakan disebuah hadist riwayat Abu Daud, Tirmidzi dan Ibnu Hiban:

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ اِقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ
مَنْزِلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرُؤُهَا

Artinya: “Nanti akan dikatakan kepada orang yang membaca (menghafal) Al-Qur'an, 'Bacalah dan naiklah serta tartillah seperti engkau mentartilnya di dunia dulu, karena tempat kedudukanmu ada pada akhir ayat yang engkau baca (hafal).”

Keutamaan Al-Qur'an untuk penghafalnya karena Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang telah di turunkan oleh Allah SWT kepada Rasulullah SAW. Melalui perantara malaikat Jibril yang tertulis di dalam bentuk mushaf dan serta diriwayatkan kepada umat muslim secara mutawatir yang diawali dengan surat Al-fatihah dan diakhiri surat An-Nas.

MA Putri Qodratullah yang berada di provinsi Sumatera Selatan (Langkan) merupakan salah satu dari beberapa Lembaga Pendidikan Menengah Atas (MA) yang menerapkan pembiasaan dalam menghafal Al-Qur'an minimal

1 hari satu halaman yang wajib untuk di hafalkan. Untuk membiasakan santri agar melatih daya konsentrasi dan tingkat kecerdasan dalam menghafal Al-Qur'an yang bertujuan agar santri menjadi lulusan generasi Qur'ani di MA Qodratullah Langkan.

Berdasarkan wawancara peneliti bersama guru *tahfidz* di MA Putri pondok pesantren Qodratullah Langkan. Diperoleh informasi bahwa selama menghafal Al-Qur'an hafalan mereka beragam-ragam ada yang 5 juz ada yang 10 juz memang mereka tidak mempunyai minimal dalam menghafal. Namun, santri tersebut harus mampu dalam menjaga hafalan yang telah di hafalkan. Ada juga santri yang belum begitu menguasai hafalan yang ia hafalkan untuk mencapai suatu keefektif maka santri diharuskan menyetorkan hafalannya dan mengulang (*muroja'ah*) hafalannya.

Cara belajar *tahfidzul Qur'an* di MA putri Qodratullah Langkan mulai dari *ba'da* Isya sampai jam 10 malam yang dibimbing langsung oleh ustadzanya di *Musholla*. Sistem setoran yang dilakukan santri disetiap malamnya di haruskan bagi mereka untuk menyetorkan hafalannya 1 halaman. Dipesantren MA putri Qodratullah Langkan memang asramanya terpisah antara santri yang menghafal Al-Qur'an dengan yang belum menghafal Al-Qur'an. Namun, saat pembelajaran formal atau belajar dikelas mereka tetap satu kelas dengan santri yang lain. Sehubung dengan pondok pesantren ini karena pelajaran di Madrasah dengan asrama yang berbeda apakah tetap berjalan

dengan efektif walaupun mereka menghafal dan belajar dikelas bersama santri yang lain.¹⁰

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah dengan judul penelitian.”*Efektivitas Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Di Ma Putri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis melihat beberapa masalah diataranya adalah sebagai berikut:

1. Beberapa Santri MA Putri merasakan suatu kejenuhan saat pelaksanaan program menghafal Al- Qur’an.
2. Masih terdapat beberapa santri yang belum ada kesadaran diri dalam menghafal Al-Qur’an.
3. Sarana dan prasana serta alokasi waktu kurang mendukung saat proses pembelajaran *tahfizul Qur’an*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan yang menjadi pembahasan pada penulisan ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Pembelajaran *Tahfidzul Qur’an* Di Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan?

¹⁰Wawancara dengan Ustaza Aisyah Mardiah. Selaku guru Pembina Tahfizd di MA Putri Qodratullah Langkan 30 Januari 2021 Pukul 10.00 WIB.

2. Bagaimana Pembelajaran *Tahfidzul Al-qur'an* Di Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan ?

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini berfokus pada efektivitas pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di kelas MIPA1, MIPA2 dan PK1 di MA Putri pondok pesantren Qodratullah Langkan.

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, terdapat beberapa tujuan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *Tahfidzul Al-Qur'an* di Madrasah Aliyah putri pondok pesantren Qodratullah Langkan.
- b. Untuk mengetahui pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di Madrasah Aliyah putri pondok pesantren Qodratullah Langkan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dengan baik secara teoritis maupun praktis

- a. Secara teoritis

Secara teoritis peneliti dapat diharapkan menjadi informasi, wawasan bagi masa depan yang cerah di Pondok Pesantren Qodratullah yang lebih efektif.

b. Secara praktis

Secara praktis penelitian dapat bermanfaat sebagai dokumentasi suatu lembaga dalam meningkatkan dan membenahi proses Pendidikan santri putri pondok pesantren Qodratullah.

F. Tinjauan Pustaka

Sehubungan dengan adanya penelitian tentang efektivitas pembelajaran *tahfidzul Qur'an* MA Putri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan. Sebagai rujukan pada obeservasi penulis. Maka peneliti akan menyebutkan beberapa tujauan kepustakaan yang telah disusun sebelumnya guna untuk membantu penulis dalam penelitian kali ini. Adapun hasil tinjauan kepustakaan yang dilakukan sebagai berikut:

Kajian pustaka ditujukan untuk penelitian yang sudah dilakukan dan sesuai dengan penelitian yang direncanakan ataupun yang sedang dilakukan.

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Bekti Taufiq Ari Nugroho dengan judul. “*Efek Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Tahfidzul Qur'an*” dengan tahun 2016.¹¹ Persamaannya terletak pada penelitian ini menjelaskan dengan menggunakan metode ekperimen dan menggukan jenis penelitian kuantitatif. Dan metode yang digunakannya dalam jurnal ini yaitu metode metode klasikal dan audio visual. Perbedaan di bagian pembahasan di dalam judul ini lebih berfokus pada efek dari metode.

¹¹Bekti Taufiq Ari Nugroho, “Efek Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Tahfizul Qur'an”, *Jurnal Attarbiyah* 1, no. 2 (2016), hlm. 223.

Kedua, Tarbawi jurnal pendidikan agama Islam yang ditulis oleh Ferdinan dengan judul “*Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur’an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombora Sulewesi Selatan)*” Tahun 2018.¹² Persamaannya terletak di Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program *tahfidz Al-Qur’an* untuk mengetahui hasil capaian berjalan dengan efektif atau sebaliknya. Jenis penelitian nya kualitatif dan metode yang digunakan dalam jurnal ini menggunakan metode pengumpulan data, dokumentasi dan wawancara. Adapun perbedaannya didalam jurnal ini yang lebih fokus di teliti ialah tentang bagaimana metode yang digunakan dalam membina *tahfidzul Al-Qur’an*.

Ketiga, dalam jurnal Yuanita Romandon dengan judul “*Pendidikan karakter melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur’an siswa SDIT Al bina pangkal pinang*”.Tahun 2018.¹³ Perbedaannya yang terdapat di jurnal ini terletak pada tujuan untuk mengetahui langkah-langkah Pendidikan karakter melalui program tahfidz. Sedangkan, persamaannya menggunakan metode penelitian kualitatif dan mendeskripsikan dan wawancara.

G. Kerangka Teori

Efektivitas berarti ada efeknya atau akibat, yang mempengaruhi, kesan.

Efektivitas merupakan bagaimana cara organisasi dalam mendapatkan dan

¹²Ferdian Attarbiyah, ”Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur’an”, (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombora Sulewesi Selatan), *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2018), hlm. 2527.

¹³Yuanita, Romadon, “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Siswa SDIT Al Bina Pangkal Pinang” *JPSD* 5, no. 1 (2018), hlm. 24.

memanfaatkan sumber dalam mewujudkan keberhasilan tersebut. Efektivitas sangat berkaitan dengan tugas utama, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dalam mencapai tujuan yang telah diusahakan.¹⁴

Pembelajaran ialah suatu proses hubungan peserta didik dengan pendidik dengan menggunakan sumber belajar. Pembelajaran yang efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan untuk peserta didik untuk belajar ilmu pengetahuan dan mampu membuat peserta didik menjadi senang agar mendapatkan tujuan yang diinginkan.¹⁵ Bantuan untuk peserta didik agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru. Belajar suatu kegiatan yang tidak akan pernah berhenti dilakukan selama manusia masih hidup. Tidak akan pernah sukses manusia tanpa melalui proses belajar. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila suatu objek yang dipelajari merupakan objek yang berada di lingkungan sekitar kita. Sehingga pentingnya belajar mengajar.¹⁶

Menghafal Al-Qur'an ialah suatu *muharoh* (skill, kualitas atau percapaian) yang apabila seorang itu melakukannya secara berulang-ulang kemampuan potensi dalam menghafal yang sangat kuat. Maka ada kemungkinan seorang tersebut dapat menghafal Al-Qur'an dalam hitungan 10 menit 1 halaman.¹⁷ Dan seorang yang mampu menghafal akan disebut dengan penghafal atau *tahfidz*, *Tahfidzul Qur'an* pengertian nya dimana seorang

¹⁴Khalilah Nasution, "Kepemimpinan dalam Meningkatkan Keefektivitas Pembelajaran PAI" *Darul Ilmi* 4, no. 01 (2016), hlm. 123.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 124.

¹⁶Syarnubi et al, "Proses Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang, *Tadrib* 3, no. 01 (2017), hlm. 55.

¹⁷Ahmad Jaaze, *Ide-ide dalam Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Cipta Cemas Grafika, 2017), hlm. 12.

dituntut untuk memelihara, menjaga dan mengulang hafalannya. Saat seorang sudah mampu menyelesaikan penghafalan Al-Qur'an biasanya di sebut dengan *tahfidz* sebisa mungkin untuk menjaga hafalannya dengan baik. Dilakukan secara *muraja'ah*.¹⁸

Pondok pesantren ialah instansi lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia. Pertama sekali hadir yang bersifat peninggalan untuk mendalami ilmu agama sebagai pondoman dalam kehidupan. Pada zaman penjajahan pesantren menjadi tempat perjuangan. Pelaksanaan lembaga pendidikan di pondok pesantren Qodratullah langkan berupa asrama yang merupakan bangunan sendiri dibawa pimpinan buya dan para ustadz atau ustadzah yang hidup bersama satu lingkungan diantara para santri wati dengan musholah sebagai tempat beribadahnya dan kegiatan kepribadatan lainnya santri. Di Gedung atau ruangan kelas digunakan untuk belajar mengajar. Serta asrama tempat santri tinggal.¹⁹

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Susunan dalam penelitian penulis memiliki sistematika pembahasan seperti dibawah ini :

¹⁸Rachmat Morado Sugiarto, *Cara Gampang Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2019), hlm. 40.

¹⁹Imam Syafi'I, "Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2017), hlm. 63.

Bab Pertama Pendahuluan, yaitu meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua Kerangka Teori, dalam bab ini berisi tinjauan konseptual mengenai efektivitas pembejaran tahfidzul Qur'an di MA putri Qodratullah Langkan efektivitas pembelajaran mencapai tujuan yang dituju

Bab Ketiga Metodologi Penelitian, hal ini meliputi jenis penelitian, tempat dan lokasi penelitian, sumber data, definisi konsep, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini adalah inti laporan yang membahas hasil penelitian yaitu tentang efektivitas pembelajaran di capai dalam menghafal Al-Qur'an. Dan sebagaimana tingkat kecerdasan seorang penghafal al-Qur'an sama dengan yang tidak menghafal Al-Qur'an

Bab Kelima Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan penelitian serta berisi saran atau rekomendasi.